

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/ atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Bahan Lainnya dan Jasa Serta

Risiko ke Depan

a. Pada Maret 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kota Probolinggo sebesar 3,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,64. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 10 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,14 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,82 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,00 per Sedangkan 1 kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,11 persen.

b. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Kota Probolinggo bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,77 persen dan 1,39 per

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)

PENYEBAB KENAIKAN HARGA:

1. Adanya dampak dari EL NINO, yang mempengaruhi pola iklim, curah hujan dan kemarau yang Panjang dan kekeringan yang ekstrim
2. Banyak negara pengekspor pangan yang telah membatasi ekspor untuk menjaga pasokan dalam negeri yang semakin meningkatkan resiko krisis pangan
3. Kenaikan harga pupuk dan pasokan pupuk yang semakin berkurang sehingga mempengaruhi harga gabah
4. Harga GKP dari penggilingan local sudah mengalami kenaikan yang sebelumnya berkisar 4.900 - 5.100 menjadi 6.000 - 6.300 di Tingkat penggilingan sehingga pedagang beras penggilingan mengalami kesulitan penjualan karena tingginya harga gabah, dengan proses penggilingan dan pengemasan apabila harga penjualan sesuai HET akan mengalami kerugian
5. Adanya pembelian dari pabrik langsung dari petani dengan harga gabah yang cukup tinggi dari penggilingan maka yang terjadi dipasaran adalah pedagang mencampur beras medium dengan beras premium, sehingga yang beredar di pasar adalah beras premium dan beras medium hanya beras yang dari BULOG
6. Waktu tanam petani yang mundur sehingga menyebabkan mundurnya masa panen
7. Curah hujan yang tinggi menyebabkan kualitas dan kuantitas beras menjadi menurun
8. Dengan meningkatnya harga gabah membuat penggilingan memproduksi beras premium

untuk meningkatkan harga jual sehingga menyebabkan harga bersa medium hilang di pasaran

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan I 2024 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target nasional $2,5\pm 1\%$ sampai dengan Maret 2024, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain:

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1	Januari 2024	Pengamatan keliling atau patroli serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura	DKPPP
2	Januari 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada 7 Kelompok tani di 7 Kelurahan	DKPPP
3	Januari 2024	Pemantauan Harga Bahan Pangan di Tingkat Produsen dan Eceran	DKPPP
4	Januari 2024	Pemantauan luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman pangan dan hortikultura di wilayah Kota Probolinggo setiap minggu di 5 Kecamatan	DKPPP
5	Januari 2024	Penanaman Padi Organik di Demplot Dinas yang berlokasi Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran. Varietas padi yang ditanam secara organik pada lahan demplot adalah Inpari-32	DKPPP
6	21 Pebruari 2024	Mengeluarkan Surat Edaran Germas Tancab (Gerakan Masyarakat Tanam Cabe)	DKPPP
7	Pebruari 2024	Pengamatan keliling atau patroli serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura	DKPPP
8	Pebruari 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada 11 Kelompok Tani di 9 Kelurahan	DKPPP
9	Pebruari 2024	Pemantauan luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman pangan dan hortikultura di wilayah Kota Probolinggo dilakukan setiap minggu di 5 Kecamatan	DKPPP
10	Pebruari 2024	Sosialisasi dan Pendampingan Kegiatan Pembuatan Pestisida Nabati dan Mikroorganisme Lokal pada Ibu Ibu PKK Kecamatan Kanigaran	DKPPP
11	27 Pebruari 2024	Pasar murah di taman Maramis dan Kelurahan Triwung Lor masing-masing sebanyak 8 ton	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
12	6-Maret-2024	Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Keuangan	DKPPP
13	14 Maret 2024 s/d 4 April 2024	Operasi Pasar Beras SPHP di 5 titik di 29 Kelurahan di Kota Probolinggo dan Bazar ramadhan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
14	Maret 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada 3 Kelompok Tani di 3 Kelurahan	DKPPP
15	Maret 2024	Analisa Perkembangan Harga Bahan Pangan di Tingkat Produsen dan Eceran	DKPPP
16	Maret 2024	Telah dilaksanakan dropping bantuan benih jagung dari Kementerian Pertanian di 5 Kecamatan Kota Probolinggo sebanyak 22,5 ton	DKPPP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan I Tahun 2024 telah berjalan baik, Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan,

Bulan Januari s/d Maret 2024, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Evaluasi jaringan distributor untuk menjaga kestabilan harga
2. Pemberian bantuan insektisida dan fungisida untuk pembudidayaan cabai dan padi

Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan

- 3.
 4. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering
 5. Sejak bulan Februari, Pemkot Probolinggo telah melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan. Di bulan Maret inflasi tetap mengalami kenaikan karena komoditas beras masih tidak tergantikan. Namun demikian, intervensi tetap dilakukan, mengingat Kota Probolinggo bukan kota produsen. Sehingga untuk menurunkan angka inflasi, Pemkot meluncurkan inovasi KOPI SIAGA dan WARUNG TPID sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2024 yang meliputi:

Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga komoditas harian
- Operasi pasar (beras sphp) bersama bulog 1.581 ton
- Pasar murah komoditas pangan di 29 kelurahan selama maret dan april
- Festival ramadhan
- Gerakan masyarakat tanam cabe
- Pembukaan warung tpid dan kopi siaga

Ketersediaan Pasokan

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan. Kebutuhan beras:
- Stok tersedia: 14.021 ton
- Sidak ke distributor penyedia komoditas penyebab inflasi

Kelancaran Distribusi

- Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan

Komunikasi Efektif

- *High level meeting* (hlm) bersama bi, bps, pemprov jatim
- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah
- Koordinasi tpid setiap minggu
- Publikasi harga pangan di radio, medsos dan videotron
- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos